

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian

Tinjauan perusahaan merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian yang dilakukan di CV. Djuwanta Sukses Mandiri. Hal yang akan dibahas yaitu mengenai profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi beserta deskripsi tugas dari masing jabatan. Berikut ini adalah tinjauan-tinjauan perusahaan CV. Djuwanta Sukses Mandiri.

2.1.1 Profil Perusahaan

CV. Djuwanta Sukses Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang konveksi yang memproduksi berbagai macam pakaian seperti sweater, cardigan, rompi, dan hoodie. Perusahaan ini memproduksi produk tersebut dengan bahan baku benang dengan teknik merajut. CV. Djuwanta Sukses Mandiri didirikan pada tahun 2009 oleh Stevanus Djuwanta yang sampai sekarang menjadi pemilik perusahaan. CV. Djuwanta Sukses Mandiri terletak di Komp. Boromeus E7 RT06/RW06 Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

2.1.2 Logo Perusahaan

Berikut adalah logo dari PT. Perkebunan Nusantara VIII dapat dilihat pada gambar



Gambar 2.1 Logo CV. Djuwanta Sukses Mandiri

2.1.3 Visi dan Misi

Berikut adalah Visi dan Misi dari CV. Djuwanta Sukses Mandiri :

A. Visi

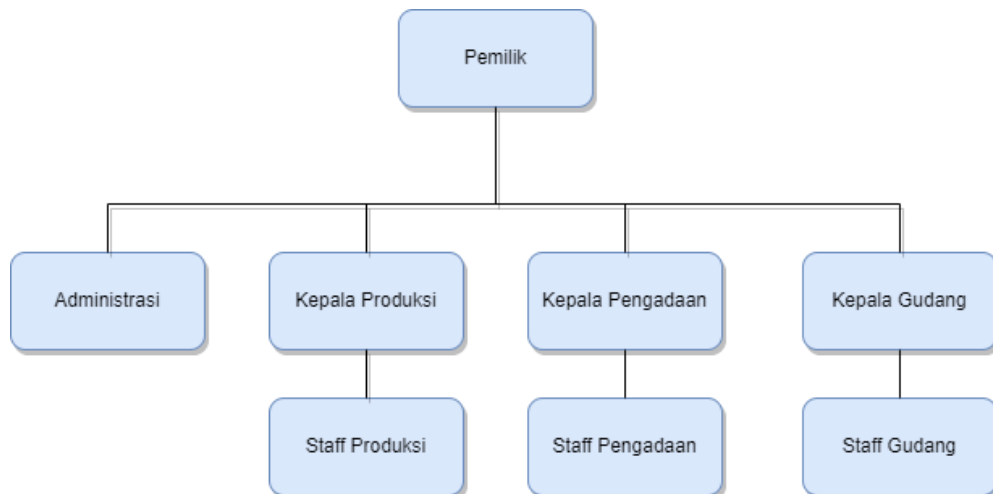
1. Menjadi konveksi rajut yang unggul dan terpercaya

B. Misi

1. Memberikan produk yang berkualitas
2. Memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan
3. Layanan kami disempurnakan agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi di CV. Djuwanta Sukses Mandiri dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.2 Struktur Organisasi CV. Djuwanta Sukses Mandiri

2.1.5 Deskripsi Tugas Jabatan

Berikut ini adalah deskripsi tugas dari masing-masing jabatan yang ada di CV. Djuwanta Sukses Mandiri yang dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Deskripsi Tugas Jabatan

No	Jabatan	Deskripsi Tugas
1	Pemilik	<ol style="list-style-type: none">1. Memimpin perusahaan2. Memiliki tanggung jawab atas perusahaan3. Memberikan tugas kepada karyawan4. Menyediakan biaya dan anggaran untuk produksi
2	Administrasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menginput data2. Membuat laporan keuangan3. Merekap data pesanan
3	Kepala Produksi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengawasi pelaksanaan produksi2. Bertanggung jawab atas kegiatan produksi
4	Staff Produksi	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan proses produksi2. Pengraju : Memproduksi benang rajut menjadi kain3. Penjahit : Menyambungkan komponen-komponen kain rajut menjadi pakaian rajut4. Finishing : Melakukan proses penyelesaian pakaian rajut
5	Kepala Pengadaan	<ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan persediaan bahan baku untuk

		<p>pelaksanaan produksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memutuskan jumlah pengadaan bahan baku 3. Memilih supplier untuk pengadaan bahan baku
6	Staff Pengadaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengirimkan kebutuhan-kebutuhan pengadaan baku kepada supplier 2. Melakukan komunikasi dengan supplier 3. Mengelola data pengadaan dan pembelian bahan baku
7	Kepala Gudang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi masuk keluarnya stok barang hasil produksi 2. Melakukan pemeriksaan barang sesuai SOP
8	Staff Gudang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima barang masuk hasil produksi ke gudang 2. Mengatur peletakan barang di gudang

2.2 Landasan Teori

Pada bagian landasan teori ini menjelaskan tentang seperangkat definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapi, dan sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori ini akan menjadi dasar yang kuat untuk menjadi acuan penelitian untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Bahan Baku di CV. Djuwanta Sukses Mandiri.

2.2.1 Sistem

Sistem merupakan suatu rangkaian komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan. Selain itu pengertian yang lain sistem terdiri dari unsur-unsur dan masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output)[1].

Sistem juga dapat diartikan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

2.2.2 Informasi

Dalam suatu sistem, didapatkan sebuah hasil yang berupa informasi. Informasi berasal dari data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya. Informasi juga bermanfaat untuk pengambilan suatu keputusan yang berguna untuk sekarang ini ataupun di masa yang akan datang.

Adapun dalam buku Sutabri, informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan [1].

2.2.3 Manajemen

Manajemen adalah suatu proses yang mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian dalam rangka pencapaian tujuan tertentu [2].

2.2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data/fakta, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna

dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan [2].

2.2.5 Sistem Informasi Manajemen Pengadaan

Sistem Informasi Manajemen Pengadaan adalah suatu sistem bagian dari supply chain management untuk memproses pengadaan barang dan jasa yang dimulai dari sumber barang hingga sampai tempat tujuan. Sistem Informasi Manajemen Pengadaan ini bertujuan berdasarkan beberapa aspek yaitu, tepat mutu, jumlah, harga, waktu, sumber, dan tempat, guna dapat memenuhi kebutuhan pelanggan [3].

2.2.6 Peramalan

Peramalan adalah suatu metode untuk memperkirakan suatu nilai di masa depan dengan menggunakan data masa lalu dan juga diartikan sebagai seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian pada masa yang akan datang. Peramalan bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam peramalan (forecast error) yang dapat diukur dengan mean square error, mean absolute error, dan sebagainya [4]

2.2.7 Single Exponential Smoothing

Pemulusan eksponensial (Single Exponential Smoothing) merupakan metode peramalan yang digunakan untuk meramalkan masa yang akan datang dengan melakukan proses pemulusan (smoothing) dengan menghasilkan data ramalan yang lebih kecil nilai kesalahannya [5]. Berikut di bawah ini rumus perhitungan metode single eksponensial smoothing :

$$F_t = \alpha A_{t-1} + (1-\alpha)F_{t-1}.....(1)$$

Keterangan:

F_t = Peramalan pada periode t

F_{t-1} = Peramalan pada periode sebelumnya

α = Konstanta penghalusan antara 0.1 sampai 0.9

At-1 = Permintaan pada periode sebelumnya

2.2.8 Weight Product

Metode Weight Product merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang efisien dalam perhitungan, selain itu waktu yang dibutuhkan lebih singkat dan banyak digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan perkalian antar nilai kriteria yang telah ditentukan, yang dimana nilai dari setiap kriteria harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot kriteria yang ditetapkan diawal [6]. Terdapat 3 langkah untuk melakukan perhitungan weight product, diantaranya :

Perbaikan bobot kriteria :

$$w^j = \frac{w_j}{\sum w_j} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

W = bobot kriteria

J = kriteria

Menghitung vector S :

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij} W_j \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

S : Menyatakan preferensi alternatif yang di analogikan sebagai vektor S

X : Menyatakan Nilai Kriteria

W : Menyatakan Bobot Kriteria

i : Menyatakan alternatif

j : Menyatakan kriteria

n : Menyatakan banyaknya kriteria

Menghitung Vector V :

$$V_1 \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij} w_j}{\prod_{j=1}^n (X_{j^*}) w_j} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

V : Menyatakan preferensi alternatif yang di analogikan sebagai vektor V

X : Menyatakan Nilai Kriteria

W : Menyatakan Bobot Kriteria

i : Menyatakan alternatif

j : Menyatakan kriteria

n : Menyatakan banyaknya kriteria

2.2.9 Pengukuran Error Peramalan Mean Squared Error

Pemulusan eksponensial (Single Exponential Smoothing) merupakan metode peramalan yang digunakan untuk meramalkan masa yang akan datang dengan melakukan proses pemulusan (smoothing) dengan menghasilkan data ramalan yang lebih kecil nilai kesalahannya [6]. Berikut di bawah ini rumus perhitungan metode single eksponensial smoothing :

$$MSE = \Sigma E_t^2 / n \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

E_t^2 = Nilai galat kuadrat

n = Banyak data

2.2.10 Safety Stock

Safety stock didefinisikan secara sederhana sebagai, upaya atau metode untuk mencegah stockout. Sementara itu, safety stock dapat dideskripsikan sebagai pengamanan persediaan yang berfungsi melindungi dan mencegah terjadinya kekurangan barang, contohnya karena penggunaan barang yang lebih besar dari perkiraan atau terlambatnya penerimaan barang dari pesanan [7].

2.2.11 BPMN

Business Process Modelling Notation (BPMN) adalah sebuah model yang dapat menggambarkan sebuah bisnis proses diagram yang didasarkan kepada sebuah teknik alur diagram, kemudian dirangkai menjadi model-model grafis dari aktivitas-aktivitas bisnis dimana proses-proses dan alur-alurnya dapat mendefinisikan urutan proses tersebut [8].

2.2.12 Model SIM PDCA (Planning, Do, Check, Action)

PDCA adalah singkatan dari PLAN, DO, CHECK dan ACT yaitu siklus peningkatan proses (Process Improvement) yang berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya. Metode PDCA biasanya digunakan untuk menguji dan menerapkan perubahan-perubahan untuk memperbaiki kinerja produk atau suatu sistem agar dapat menghasilkan sistem yang selalu berkembang menjadi lebih baik kedepannya [9].

2.2.13 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity-relationship model atau yang biasa disingkat menjadi ERD adalah rancangan pemodelan untuk membuat sebuah database, ERD juga dapat dikatakan sebagai high level conceptual data. Konsep tersebut memfasilitasi desain dari database termasuk entitas, hubungan, dan atribut [10]. Jadi kesimpulannya, ERD adalah struktur data, dan hubungan antar data dengan menggambarkan beberapa simbol dan simbol.

Komponen-komponen pada ERD :

1. Entity(Entitas)

Merupakan “objek” (benda) atau “objek” (object) yang berwujud nyata dan dapat dibedakan dari objek yang lain pada informasi yang dikumpulkan atau didapatkan. Entitas terbagi menjadi dua, yaitu entitas kuat dan entitas lemah. Entitas kuat adalah entitas yang tidak bergantung pada entitas lain, sedangkan entitas lemah adalah entitas yang eksistensinya bergantung pada entitas lain.

2. Atribut(field)

Setiap entitas memiliki atribut untuk mendeskripsikan karakteristik entitas tersebut, atribut memiliki 3 jenis yaitu atribut key, atribut composite, dan atribut deviratif. Atribut key merupakan atribut yang unik dan berbeda, atribut composite adalah sebuah atribut yang memiliki beberapa sub atribut, dan atribut deviratif adalah atribut yang dihasilkan dari atribut lain atau relasi lain.

3. Relationship(hubungan)

Merupakan koneksi yang terjadi antara satu atau lebih entitas yang berasal dari himpunan entitas berbeda. Relationship atau relasi terbagi menjadi 4, diantaranya relasi one to one, relasi one to many, relasi many to one, dan relasi many to many.

4. Garis

Fungsi dari garis tidak hanya sebagai penghubung antar himpunan tapi juga dapat mempermudah pengguna untuk melihat dan mengetahui alur sebuah ERD sehingga terlihat awal dan akhir.

2.2.14 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) disebut juga dengan Diagram Arus Data (DAD). DFD adalah: suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut [11].

2.2.15 Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman merupakan serangkaian kata yang diwujudkan dalam sebuah instruksi atau perintah dan terdiri dari banyak baris yang bisa dimengerti oleh komputer [12]. Secara mendasar, dengan adanya bahasa pemrograman ini nantinya akan membuat komputer mengolah data sesuai dengan instruksi yang diperintahkan. Bahasa program komputer ini wajib dipahami dan dikuasai oleh seorang Developer atau Programmer agar dapat membuat dan membangun sebuah aplikasi maupun software.

2.2.16 PHP

PHP merupakan singkatan dari "Hypertext Preprocessor", yang merupakan sebuah bahasa scripting tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen HTML. Sebagian besar sintaks dalam PHP mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, namun pada PHP ada beberapa fungsi yang lebih spesifik. Sedangkan tujuan utama dari penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web yang dinamis dan dapat bekerja secara otomatis [12].

2.2.17 Database Management System (DBMS)

Data Base Management System atau DBMS adalah sebuah software yang diciptakan untuk mempermudah dan mengefisiensikan input, edit, delete, dan view data didalam database [13]. Penyimpanan data dalam database memiliki beberapa kelebihan, seperti berikut ini:

1. Performance

Penggunaan DBMS akan menyebabkan efisiensi dalam hal media penyimpanan dan penggunaan memori.

2. Integritas

Integritas data akan lebih terjamin dengan adanya DBMS, hal seperti redundancy akan berkurang. Ada redundancy akan mengakibatkan pemborosan media penyimpanan.

3. Independensi

Perubahan struktur data mungkin untuk terjadi tanpa harus bergantung pada program yang mengaksesnya.

4. Sentralisasi

Data yang terpusat akan memudahkan pengelolaan database.

5. Security

DBMS memiliki sistem keamanan yang lebih fleksibel dibandingkan pengamanan pada file di sistem operasi. Keamanan didalam DBMS memberikan keluwesan dalam pemberian hak akses kepada pengguna.

2.2.18 XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket instalasi Apache, PHP, dan MySQL secara instan yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut sama seperti PHPTriad [14].

XAMPP juga sangat mudah diinstal dan digunakan. Anda cukup mengunduh, mengekstrak dan mulai menggunakannya. XAMPP terdapat 4 macam distribusi sebagai berikut Windows, Solaris, Mac Os X, dan Linux.

2.2.19 MYSQL

MySQL merupakan suatu sistem manajemen database yang bersifat open source. MySQL sendiri memiliki beberapa keunggulan, seperti:

1. Kecepatan.
2. Kemudahan bagi user dan penggunanya.
3. Open source.
4. Support dengan bahasa query.
5. User dapat mengakses lebih dari satu database dalam satu waktu.
6. Akses data dapat dilakukan kapanpun dimanapun dengan fasilitas internet.

Fungsi terpenting dari MySQL adalah memudahkan pengguna dalam mengakses data berbentuk string yang mana MySQL dapat diakses secara personal maupun public pada website [12].

2.2.20 Pengujian Blackbox

Black box testing atau dapat disebut juga Behavioral Testing adalah suatu cara pengujian yang dilakukan untuk mengamati hasil input dan juga output dari suatu perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode dari perangkat lunak tersebut. Pengujian ini dilakukan di akhir pembuatan perangkat lunak untuk mengetahui apakah perangkat lunak dapat berfungsi dengan baik [15].

2.2.21 State of the Art

Pada *State of The Art* ini, diambil beberapa contoh penelitian terlebih dahulu sebagai panduan *ataupun* contoh untuk penelitian yang dilakukan yang nantinya akan menjadi acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 State of the Art

State of The Art Pertama	
Judul Artikel	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bahan Baku Produksi Dengan Metode <i>Weighted Product</i> Pada PT Luhai Industri
Penulis	Irma Yunita Ruhiawati, Mochamad Yusuf Romdoni
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal SIMIKA Vol. 3 No.1
Tahun Penerbitan	2020
Masalah Utama yang diangkat	Sulitnya menentukan bahan baku mana yang berkualitas dikarenakan pemesanan bahan baku hanya dilakukan jika persediaan terlihat sudah hampir habis.
Kontribusi Penulis	Membantu perusahaan dalam mengolah data bahan baku baru dan membuat keputusan untuk menentukan bahan baku terbaik serta menentukan kecukupan produksi bahan baku yang baik dan efisien.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini menggunakan analisis berorientasi obyek. Metode yang digunakan yaitu metode <i>Weighted Product</i> (WP) untuk pengambilan keputusan mendapatkan supplier terbaik agar dapat menemukan bahan baku yang berkualitas.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil penelitian : Sistem informasi produksi yang membantu dalam pengambilan keputusan menentukan supplier terbaik untuk kebutuhan bahan baku

	<p>b. Kesimpulan : Sistem informasi produksi ini dapat membantu perusahaan menangani masalah pemilihan supplier yang ada.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan :persamaan pada masalah penentuan supplier dan dengan metode yang digunakan.</p> <p>b. Perbedaan :Tema penelitian untuk sistem informasi manajemen yang dibuat.</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai pembangunan sistem informasi pengadaan dengan metode <i>Weighted Product</i> (WP)
State of The Art Kedua	
Judul Artikel	Implementasi Metode <i>Single Exponential Smoothing</i> Dalam Memprediksi Kebutuhan Pupuk Bagi Petani
Penulis	Oktaviani Dwi Rahayu, William Ramdhan, Sumatri
Judul Jurnal/Proceeding	Building of Informatics, Technology and Science (BITS)
Tahun Penerbitan	2022
Masalah Utama yang diangkat	Kebutuhan pupuk bagi petani yang ada pada CV Bima Agung Sejati Kecamatan Air Batu sering mengalami kekurangan dan kelebihan stok barang karena penentuan kebutuhan yang kurang tepat.
Kontribusi Penulis	Membuat sistem informasi manajemen pengadaan yang dapat membantu dalam menentukan kebutuhan pupuk petani di CV Bima Agung Sejati Kecamatan Air Batu agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan stok.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini dilakukan analisis dan perancangan terhadap sistem yang akan dibangun. Analisis dilakukan dengan menggunakan <i>usecase</i>

	<i>diagram</i> . Metode yang digunakan untuk memprediksi pupuk dengan menggunakan metode <i>Single Exponential Smoothing</i> (SES) berdasarkan data penjualan pupuk sebelumnya.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil penelitian : Sistem informasi pengadaan untuk membantu dalam penentuan kebutuhan stok pupuk di CV Bima Agung Sejati</p> <p>b. Kesimpulan : Dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hasil peramalan dengan metode SES layak dijadikan sebagai acuan pengadaan stok yang baik di CV. Bima Agung Sejati di periode selanjutnya.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Metode yang digunakan</p> <p>b. Perbedaan : Tempat penelitian dan studi kasus yang diambil</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi pengadaan dengan metode <i>Single Exponential Smoothing</i> (SES)
State of The Art Ketiga	
Judul Artikel	Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Obat di Apotek Klinik Bhakti Sandaan
Penulis	Wigan Wahyu Mandiri, Tati Harihayati M., S.T., M.T
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)
Tahun Penerbitan	2017
Masalah Utama yang diangkat	Bagaimana menentukan atau memilih pemasok obat sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dan menentukan jumlah setiap jenis obat yang harus dilakukan pengadaan.

Kontribusi Penulis	Membuat sistem informasi manajemen pengadaan obat pada Apotek Klinik Bhakti Sandaan.
Ikhtisar Artikel	Kesalahan dalam memilih pemasok obat akan menimbulkan beberapa masalah bagi apotek, salah satu masalah tersebut ialah terhambatnya proses penjualan akibat terlalu lamanya proses pengiriman obat dari pemasok, sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu mengambil keputusan dalam memilih pemasok obat.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil penelitian : Sistem informasi pengadaan obat pada Apotik Klinik Bhakti Sandaan. b. Kesimpulan : Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Obat yang dibangun dapat membantu apoteker mengelola apotek dan bagian pengadaan melakukan pemilihan pemasok obat terbaik. c. Saran : -
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Persamaan : Membangun sistem informasi manajemen pengadaan yang dapat membantu memilih supplier terbaik. b. Perbedaan : Metode yang digunakan.
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi pengadaan dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP)
Penulis	Oktaviani Dwi Rahayu, William Ramdhan, Sumatri
Judul Jurnal/Proceeding	Building of Informatics, Technology and Science (BITS)
Tahun Penerbitan	2022
Masalah Utama yang diangkat	Kebutuhan pupuk bagi petani yang ada pada CV Bima Agung Sejati Kecamatan Air Batu sering mengalami

	kekurangan dan kelebihan stok barang karena penentuan kebutuhan yang kurang tepat.
Kontribusi Penulis	Membuat sistem informasi manajemen pengadaan yang dapat membantu dalam menentukan kebutuhan pupuk petani di CV Bima Agung Sejati Kecamatan Air Batu agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan stok.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini dilakukan analisis dan perancangan terhadap sistem yang akan dibangun. Analisis dilakukan dengan menggunakan <i>usecase diagram</i> . Metode yang digunakan untuk memprediksi pupuk dengan menggunakan metode <i>Single Exponential Smoothing</i> (SES) berdasarkan data penjualan pupuk sebelumnya.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>d. Hasil penelitian : Sistem informasi pengadaan untuk membantu dalam penentuan kebutuhan stok pupuk di CV Bima Agung Sejati</p> <p>e. Kesimpulan : Dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hasil peramalan dengan metode SES layak dijadikan sebagai acuan pengadaan stok yang baik di CV. Bima Agung Sejati di periode selanjutnya.</p> <p>f. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan Penelitian	<p>c. Persamaan : Metode yang digunakan</p> <p>d. Perbedaan : Tempat penelitian dan studi kasus yang diambil</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi pengadaan dengan metode <i>Single Exponential Smoothing</i> (SES)
State of The Art Ketiga	

Judul Artikel	Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Obat di Apotek Klinik Bhakti Sandaan
Penulis	Wigan Wahyu Mandiri, Tati Harihayati M., S.T., M.T
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)
Tahun Penerbitan	2017
Masalah Utama yang diangkat	Bagaimana menentukan atau memilih pemasok obat sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dan menentukan jumlah setiap jenis obat yang harus dilakukan pengadaan.
Kontribusi Penulis	Membuat sistem informasi manajemen pengadaan obat pada Apotek Klinik Bhakti Sandaan.
Ikhtisar Artikel	Kesalahan dalam memilih pemasok obat akan menimbulkan beberapa masalah bagi apotek, salah satu masalah tersebut ialah terhambatnya proses proses penjualan akibat terlalu lamanya proses pengiriman obat dari pemasok, sehingga dibutuhkannya sebuah sistem yang dapat membantu mengambil keputusan dalam memilih pemasok obat.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>d. Hasil penelitian : Sistem informasi pengadaan obat pada Apotik Klinik Bhakti Sandaan.</p> <p>e. Kesimpulan : Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Obat yang dibangun dapat membantu apoteker mengelola apotek dan bagian pengadaan melakukan pemilihan pemasok obat terbaik.</p> <p>f. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	c. Persamaan : Membangun sistem informasi manajemen pengadaan yang dapat membantu memilih supplier terbaik.

	d. Perbedaan : Metode yang digunakan.
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi pengadaan dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP)